

**PENGEMBANGAN MEDIA *POWERPOINT* INTERAKTIF  
PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SEKOLAH  
DASAR**

**Tesis**

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan*



**Oleh:**

**BENY AL FAJAR  
NIM. 20124049**

**Pembimbing:**

**Dr. Farida Mayar, M.Pd**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## ABSTRACT

**Beny Al Fajar, 2023. Development Powerpoint Interactive Media in IPAS Learning in Grade IV Elementary Schools. Thesis. Program Studi Pendidikan Dasar. Program Pascasarjana. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

This research is motivated by the lack of use of multimedia in learning in elementary schools, teachers more often use one-way-based learning media so that it will make students feel bored. The purpose of this research is to develop interactive PowerPoint media for thematic learning in grade IV elementary school.

This study uses research and development (R&D) methods using the 4D development model (Define, Design, Develop, Disseminate). Data collection in this study used a questionnaire to determine expert judgment on media and media practicality tests. The effectiveness test is done by testing.

Validation by experts on interactive PowerPoint media in the material aspect received a score of 91.56% in the Very Valid category, the media aspect received a score of 80% in the Valid category, and the language aspect received a score of 82.86% in the Very Valid category. The results of the practicality test by the teacher obtained a score of 97% in the Very Practical category, and the results of the practicality test by students obtained a score of 89 in the Very Practical category. The results of the effectiveness test show that  $p\text{-value} = 0.000 \leq 0.05$ . So there is a significant difference between the learning outcomes of students who use interactive PowerPoint media and those who do not use interactive PowerPoint media. The assessment of skills aspects at SDN Experiment Padang received a score of 3.51 with the predicate Very Good, at SDN 05 Padang Pasir it received a score of 3.63 with a Very Good rating. The attitude aspect assessment at SDN Experiment Padang received a score of 3.57 with the predicate Very Good, at SDN 05 Padang Pasir obtained a score of 3.52 with the predicate Very Good. From the research conducted, it can be concluded that interactive powerpoint media in science and science learning in class IV elementary schools is practical and effective for use in class IV elementary schools.

**Keywords : Media, Powerpoint Interactive, IPAS, Elementary School**

## ABSTRAK

**Beny Al Fajar, 2023. Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar. Program Pascasarjana. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, guru lebih sering menggunakan media pembelajaran berbasis satu arah sehingga akan membuat siswa merasa bosan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media powerpoint interaktif pada pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, Disseminate) Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui penilaian ahli terhadap media dan uji praktikalitas media. Uji efektifitas dilakukan dengan tes.

Validasi oleh ahli terhadap media powerpoint interaktif pada aspek materi memperoleh skor 91,56% kategori Sangat Valid, aspek media memperoleh skor 80% kategori Valid, dan aspek bahasa memperoleh skor 82,86% kategori Sangat Valid. Hasil uji praktikalitas oleh guru memperoleh skor 97% kategori Sangat Praktis, dan hasil uji praktikalitas oleh siswa memperoleh skor 89 dengan kategori Sangat Praktis. Hasil uji efektifitas menunjukkan bahwa  $p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ . Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan media powerpoint interaktif dengan yang tidak menggunakan media powerpoint interaktif.. Penilaian aspek keterampilan di SDN Percobaan Padang memperoleh nilai sebesar 3,51 dengan predikat Sangat Baik, di SDN 05 Padang Pasir memperoleh nilai 3,63 dengan predikat Sangat Baik. Penilaian aspek sikap di SDN Percobaan Padang memperoleh nilai sebesar 3,57 dengan predikat Sangat Baik, di SDN 05 Padang Pasir memperoleh nilai 3,52 dengan predikat Sangat Baik. Dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa media powerpoint interaktif pada pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar praktis dan efektif untuk digunakan di kelas IV Sekolah Dasar.

**Kata Kunci : Media, Powerpoint Interaktif, IPAS, Sekolah Dasar**

**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

Nama Mahasiswa : **Beny Al Fajar**  
NIM. : 20124049

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

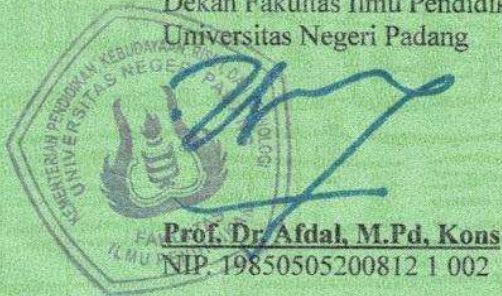
**Dr. Farida Mayar, M.Pd**  
Pembimbing




6 Oktober 2023

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi  
S2 dan S3 Pendidikan Dasar




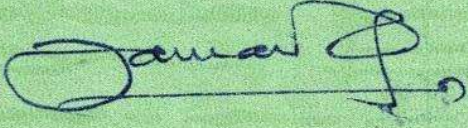

**Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons**  
NIP. 19850505200812 1 002



**Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd**  
NIP. 19610722198602 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI**  
**UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Farida Mayar, M.Pd</u> Ketua	
2	<u>Prof. Dr. Darmansyah, ST, M.Pd</u> Anggota	
3	<u>Dr. Yeni Erita, M.Pd</u> Anggota	

Mahasiswa

Nama : **Beny Al Fajar**  
NIM : 20124049  
Tanggal Ujian : 28 Agustus 2023

## Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

### **PENGEMBANGAN MEDIA POWERPOINT INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 28 Agustus 2023  
Yang memberikan pernyataan



Beny Al Fajar, S.Pd  
NIM. 20124049

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Pengembangan Media Powerpoint Interaktif pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing memberi bantuan, arahan, serta motivasi hingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Darmansyah, ST, M.Pd selaku kontributor I yang telah memberikan sumbangan pengetahuan serta pemikiran melalui masukan dan saran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd selaku kontributor II yang telah memberikan sumbangan pengetahuan serta pemikiran melalui masukan dan saran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA, Ph.D, Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd, Bapak Prof. Dr. Darmansyah, ST, M.Pd, Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D, dan Ibu Rifni Iffendri, M.Pd selaku ahli dan praktisi yang telah memberikan

saran dan masukan untuk perbaikan produk media powerpoint interaktif pada penelitian ini

5. Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd sebagai koordinator Program Studi Pendidikan Dasar yang telah memberikan bantuan, arahan, serta motivasi dalam perkuliahan dan urusan keadministrasian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasan selama perkuliahan dan menyelesaikan tesis ini.
7. Ibu Kepala Sekolah SDN Percobaan dan Ibu Kepala Sekolah SDN 05 Padang Pasir yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti dalam pengumpulan data di Sekolah.
8. Teristimewa untuk keluarga yang selalu memberikan doa, motivasi dan kerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dan tesis ini.
9. Semua teman-teman dan sahabat, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini.

Padang, April 2023  
Peneliti,

Beny Al Fajar  
NIM. 20124049



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Spesifikasi Produk Penelitian.....	12
H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian .....	16
I. Definisi Operasional.....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
A. Kajian Teori .....	17
1. Media Pembelajaran.....	17
2. Powerpoint .....	30
3. Pembelajaran Kurikulum Merdeka .....	39
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Produk yang akan dikembangkan .....	48
D. Kerangka Konseptual .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Prosedur Penelitian .....	52
1. Tahap Pendefinisian (define) .....	53
2. Tahap Perancangan (design) .....	54
3. Tahap Pengembangan (develop).....	54
4. Tahap Penyebaran (disseminate).....	55
C. Subjek Penelitian.....	55
D. Instrumen Penelitian .....	56
E. Teknik Pengumpulan Data .....	58
F. Teknik Analisis Data.....	59
1. Validitas .....	59
2. Praktikalitas.....	59

3. Efektifitas .....	61
G. Jadwal Penelitian .....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Hasil Penelitian .....	64
1. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	64
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	67
3. Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ) .....	71
a. Hasil Penilaian oleh Ahli Materi .....	72
b. Hasil Penilaian oleh Ahli Media.....	74
c. Hasil Penilaian oleh Ahli Bahasa .....	76
4. Tahap Penyebaran ( <i>Disseminate</i> ) .....	78
a. Hasil uji praktikalitas media powerpoint interaktif kepada guru dan siswa .....	79
b. Hasil uji efektifitas media powerpoint interaktif .....	80
B. Pembahasan.....	84
C. Keterbatasan Penelitian.....	90
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>90</b>
A. Simpulan .....	90
B. Implikasi .....	91
C. Saran.....	92
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Bab dan Topik Pembelajaran IPAS di Kelas IV .....	41
Tabel 3.1 Instrumen validasi aspek materi .....	54
Tabel 3.2 Instrumen validasi aspek media .....	54
Tabel 3.3 Instrumen validasi aspek bahasa .....	56
Tabel 3.4 Skor Penilaian .....	58
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Validitas .....	58
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Praktikalitas .....	59
Tabel 3.7 Acuan Pencapaian Hasil Belajar .....	60
Tabel 3.8 Jadwal Penelitian .....	61
Tabel 4.1 <i>Storyboard</i> Media Powerpoint Interaktif .....	67
Tabel 4.2 Hasil Penilaian oleh Validator Ahli Materi .....	72
Tabel 4.3 Hasil Revisi Sesuai Saran Ahli Materi .....	73
Tabel 4.4 Hasil Penilaian oleh Ahli Media .....	74
Tabel 4.5 Hasil Revisi Sesuai Saran Ahli Media .....	75
Tabel 4.6 Hasil Penilaian oleh Ahli Bahasa .....	75
Tabel 4.7 Hasil Revisi Sesuai Saran Ahli Bahasa .....	76
Tabel 4.8 Hasil uji kepraktisan kepada guru .....	77
Tabel 4.9 Hasil uji kepraktisan kepada peserta didik .....	78
Tabel 4.10 Hasil Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Uji NonEquivalent-Posttest Only Design .....	80
Tabel 4.12 Uji NonEquivalent-Posttest Only Design .....	81
Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi Penilaian Aspek Keterampilan .....	82
Tabel 4.14 Hasil Rekapitulasi Penilaian Aspek Sikap .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Loading Screen Powerpoint Interaktif .....	12
Gambar 1.2 Slide Awal Media Powerpoint Interaktif .....	13
Gambar 1.3 Slide Menu Powerpoint Interaktif .....	13
Gambar 1.4 Slide Petunjuk Penggunaan Powerpoint .....	13
Gambar 1.5 Slide Menu dalam Pembelajaran .....	14
Gambar 1.6 Slide CP Fase B .....	14
Gambar 1.7 Slide Capaian Pembelajaran IPAS .....	14
Gambar 1.8 Tujuan Pembelajaran .....	15
Gambar 1.9 Slide Kuis .....	15
Gambar 1.10 Slide Penutup .....	15
Gambar 2.1 Kerangka Media Powerpoint Interaktif yang dikembangkan .....	47
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	49
Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Model <i>Four-D</i> .....	51
Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> powerpoint interaktif yang dikembangkan .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi Pendahuluan .....	100
Lampiran 2. Modul Ajar .....	101
Lampiran 3. Hasil Penilaian Produk Oleh Ahli .....	137
Lampiran 4. Rekap Hasil Penilaian Produk Oleh Ahli .....	152
Lampiran 5. Rekap Hasil Uji Praktikalitas .....	183
Lampiran 6. Rekap Penilaian Peserta Didik .....	186
Lampiran 7. Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	194
Lampiran 8. Dokumentasi.....	196

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia belum dapat dikatakan maksimal, karena masih banyak permasalahan yang dijumpai oleh pendidik maupun siswa. Kenyataannya pendidikan di Indonesia masih harus dikembangkan supaya lebih maju dan berkualitas untuk seluruh warga negara Indonesia tanpa terkecuali. Saat ini teknologi sangat berkembang pesat seiring dengan ilmu pengetahuan yang semakin maju dan kebiasaan dalam menggunakan teknologi. Kemajuan teknologi menyebabkan perubahan paradigma pada dunia pendidikan, dimana teknologi menyebabkan terjadinya perubahan secara global yang pada akhirnya memberi dampak pada pembelajaran.

Dengan adanya kemajuan di bidang teknologi maka proses pembelajaran juga akan ikut berkembang, teknologi yang berkembang tersebut dapat digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran terutama materi yang bersifat abstrak. Dengan bantuan media maka proses pembelajaran akan lebih menarik dan dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran.

Pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar didasari pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan pembelajaran abad 21 dimana dasar untuk pengetahuan dan keterampilan adalah persiapan peserta didik untuk pembelajaran bermakna dengan menggunakan teknologi dan

media untuk kreatifitas dan inovasi, komunikasi, penelitian dan pemecahan masalah. Dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus mengatur pembelajaran tergantung pada mata pelajaran tertentu untuk memudahkan peserta didik menyelesaikan latihan pembelajaran. Dalam mengolah informasi dan kemampuan peserta didik yang dibekali di bidangnya, diperlukan instruktur/fasilitator/mitra/guru yang cakap.

Salah satu program inisiatif Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia adalah Kurikulum Merdeka Belajar yang ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia. Tujuan merdeka belajar adalah agar guru, siswa dan orang tua dapat memiliki suasana yang menyenangkan (Sherly et al., 2021). Merdeka Belajar merupakan bentuk penyesuaian kebijakan untuk mengembalikan esensi dari asesmen yang semakin dilupakan. Konsep Merdeka Belajar adalah mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang untuk memberikan kemerdekaan sekolah menginterpretasi kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian mereka (GTK, 2020).

Merdeka belajar dapat dipahami sebagai merdeka berpikir, merdeka berkarya, dan menghormati atau merespons perubahan yang terjadi (memiliki daya suai). Pada tahun mendatang, sistem pengajaran juga akan berubah dari yang awalnya bernuansa di dalam kelas menjadi di luar kelas. Nuansa pembelajaran akan lebih nyaman, karena murid dapat berdiskusi lebih dengan guru, belajar dengan *outing class*, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi lebih membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri,

cerdik dalam bergaul, beradab, sopan, berkompetensi, dan tidak hanya mengandalkan sistem ranking yang menurut beberapa survei hanya meresahkan anak dan orang tua (Mastuti et al., 2022)

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokratisasi yang diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai. Inti Merdeka Belajar adalah sekolah, guru dan murid memiliki kebebasan dalam arti bebas untuk berinovasi, bebas untuk belajar dengan mandiri dan kreatif. Kurikulum Merdeka yang dirancang lebih sederhana dan fleksibel diharapkan akan membuat guru fokus pada materi esensial dan peserta didik lebih aktif sesuai dengan minatnya, guru juga akan mudah mendampingi peserta didik untuk mewujudkan tujuan pembelajarannya (Sasmita & Darmansyah, 2022).

Dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar masih terdapat guru yang menyajikan pembelajaran di dalam kelas dengan verbal (ceramah) yang dimana hal tersebut tentu saja akan menyebabkan pembelajaran hanya akan menjadi satu arah dan membuat peserta didik akan merasa bosan. Guru juga masih belum terbiasa dalam penggunaan media dalam membantu menyajikan pembelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya media siswa lebih tertarik untuk belajar. Hal ini sangat penting bagi suksesnya proses belajar dan mengajar di kelas (Afandi, 2017).

Salah satu contoh media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah multimedia menggunakan Powerpoint. Pembelajaran menggunakan media presentasi powerpoint dirancang dan dilengkapi dengan alat pengontrol



yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk petunjuk penggunaan, materi, dan soal latihan. Dengan bantuan powerpoint maka guru dapat menyajikan materi-materi esensial, konsep-konsep, maupun gambar dan ilustrasi materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik (Raspati & Zulfiati, 2020). Kebanyakan peserta didik membutuhkan contoh nyata dalam materi pembelajaran, dengan powerpoint guru dapat menyajikan hal abstrak tersebut menjadi konkrit baik berupa gambar, video, dan ilustrasi (Wang et al., 2019).

Penggunaan powerpoint juga masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran meskipun dengan bantuan powerpoint guru dapat menyajikan materi esensial dalam pembelajaran secara ringkas dan padat. Guru juga akan sulit menyampaikan beberapa materi pembelajaran karena guru menyajikan pembelajaran secara verbal kemungkinan tidak sama dengan persepsi siswa, karena informasi yang disampaikan tidak konkrit. Dengan bantuan powerpoint guru juga dapat suatu kejadian ataupun materi yang abstrak menjadi nyata kepada siswa (Annisa & Simbolon, 2018).

Guru jarang mengkombinasikan berbagai media untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran, terkadang suatu muatan mata pembelajaran lebih baik disajikan dengan bantuan media audio, sementara muatan pelajaran lainnya lebih baik disajikan menggunakan gambar ataupun foto (visual), dan nada juga muatan pembelajaran yang lebih baik disajikan dengan menggunakan media video. Oleh karena itu ketepatan dalam

penggunaan media dalam suatu pembelajaran merupakan hal penting untuk proses pembelajaran.

Dengan bantuan Microsoft Powerpoint guru dapat menyajikan berbagai bentuk media pembelajaran, sehingga powerpoint dapat digunakan sebagai multimedia untuk membantu penyampaian materi pembelajaran di dalam kelas. Powerpoint. Powerpoint dapat didesain dengan berbagai media seperti foto, gambar, tabel, audio, video dan lainnya. Sehingga powerpoint dapat menyajikan media yang sesuai dengan masing-masing muatan pembelajaran.

Guru juga masih jarang menggunakan media yang interaktif, guru cenderung menggunakan media menggunakan media pembelajaran linear. Guru lebih sering menggunakan gambar-gambar yang ada di dalam buku menjadi sebuah media. Sehingga media linear yang digunakan hanya akan berfungsi untuk dilihat oleh peserta didik tanpa bisa ikut serta dalam penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penggunaan media yang interaktif maka akan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan juga akan meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar.

Penggunaan media powerpoint dapat dijadikan sebagai media interaktif yang dimana terjadinya interaksi antara peserta didik dengan media pembelajaran tersebut. dengan cara penyajian navigasi *hyperlink*. Hyperlink tersebut berfungsi sebagai pengarah slide yang akan digunakan dalam powerpoint, sehingga peserta didik dapat berpartisipasi langsung dalam penggunaan media powerpoint (Meibauer & Aagaard Nøhr, 2018). Hal

tersebut akan menciptakan pembelajaran aktif dan peserta didik pun akan menjadi lebih tertarik dalam proses pembelajaran (Yuliana & Hastiana, 2019).

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak guru yang menggunakan cara tradisional dalam mentransfer ilmu yang berhubungan dengan aspek pengetahuan dalam bentuk konsep-konsep konkrit kepada peserta didik yaitu dengan metode ceramah sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami konsep materi pembelajaran tersebut. Masih banyak guru yang belum menggunakan perangkat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa yang dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Dari permasalahan tersebut tentu saja akan mempengaruhi capaian belajar siswa, pembelajaran yang kurang maksimal juga akan menyebabkan hasil belajar yang didapatkan siswa juga akan kurang maksimal (Kumalasari, 2020). Seorang pendidik harus mampu mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan cara berpikir rasional dan objektif dalam menanggapi substansi atau materi pembelajaran (Mayar, 2020).

Namun kebanyakan fakta yang ditemukan di lapangan yaitu pelaksanaan pembelajaran IPAS, dimana peserta didik menjadi pasif dan tidak terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran IPAS dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Guru jarang

mengajarkan peserta didik untuk mengedepankan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah nyata di sekitar. Guru berpedoman pada buku guru dan siswa tanpa melengkapi sumber-sumber lain (Amris & Desyandri, 2021).

Untuk melihat kondisi yang ada penulis melakukan observasi awal pada sekolah melalui beberapa cara diantaranya adalah menganalisis permasalahan dan karakteristik dari peserta didik yang secara langsung data diambil dari hasil wawancara yang dilakukan dikelas IV SD Negeri 05 Padang Pasir dengan guru kelas IV yang mengemukakan bahwa kelengkapan perangkat pembelajaran di sekolah belum maksimal sehingga untuk menunjang proses belajar mengajar terbatas. Hal tersebut dikarenakan guru mengajar dengan cara konvensional dalam memaparkan materi dengan menjelaskan secara lisan dan tertulis, selain itu kesediaan media pembelajaran yang menunjang pembelajaran dengan kurikulum merdeka tersebut juga masih kurang. Melalui penjelasan guru secara lisan dan tulisan banyak siswa yang merasa jenuh atau bosan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Permasalahan lainnya yang muncul adalah dalam pembelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar terdapat beberapa materi yang bersifat abstrak seperti pada Bab 4 (Cerita tentang Daerahku), pada bab 4 terdapat materi “Daerahku dan Kekayaan Alamnya. Permasalahan lainnya yaitu terdapat keterbatasan dalam penyampaian materi yang abstrak dan tidak dapat menyajikan suatu objek secara nyata ke dalam kelas, seperti pada muatan pelajaran IPAS tentang tanaman ataupun hewan, dan tidak dapat menyaksikan benda atau peristiwa di masa lampau ataupun sesuatu yang tidak dapat dikunjungi.

Meskipun pembelajaran kurikulum merdeka mengaju pada eksplorasi peserta didik dengan lingkungan sekitarnya tetapi tidak semua dapat dilakukan, dibutuhkan bantuan media untuk penyajian materi tentang daerah dan kekayaan alam tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nira Elpira tahun 2015 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media Powerpoint terhadap minat belajar siswa kelompok eksperimen pada pembelajaran yang menggunakan media Powerpoint. Minat belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sagan meningkat 13,77 atau 11,48%, yaitu dari hasil selisih rerataan sebelum pembelajaran 99,84 dengan hasil rerataan sesudah pembelajaran 113,61 (Elpira & Ghufro, 2015). Dengan penggunaan media powerpoint terdapat peningkatan minat siswa dalam pembelajaran, jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbantuan powerpoint dapat membantu guru dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Ayudhityasari tahun 2021 menunjukkan hasil belajar siswa sebelum tindakan hanya mencapai 28% atau 3 siswa yang tuntas. Setelah tindakan pada siklus I, sebanyak 4 siswa atau sebesar 36% belum mencapai ketuntasan belajar, 7 siswa atau sebesar 64% telah tuntas KKM. Siklus II meningkat menjadi 1 siswa atau sebesar 9% belum tuntas, 10 siswa atau sebesar 91% telah tuntas KKM (Ayudhityasari, 2021). Dari data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari penggunaan media pembelajaran powerpoint interaktif.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa masih kurang adanya media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran IPAS kepada siswa Sekolah Dasar, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Powerpoint Interaktif pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan dalam kelas bersifat verbal (ceramah).
2. Keterbatasan dalam menyajikan beberapa materi dalam pembelajaran IPAS yang bersifat abstrak.
3. Tidak dapat menghadirkan beberapa objek di dalam materi secara nyata ke dalam kelas.
4. Permasalahan dalam penyampaian materi jika hanya dituliskan berupa teks di papan tulis.
5. Perbedaan persepsi dari masing-masing peserta didik terhadap suatu materi yang abstrak
6. Kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran yang disajikan dengan verbal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian yang akan dilakukan lebih terfokus dan terarah, maka untuk itu masalah dalam penelitian perlu dibatasi. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media powerpoint interaktif pada pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar pada Bab 5 (Cerita tentang Daerahku) Topik B (Daerahku dan Kekayaan Alamnya).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media powerpoint interaktif pada pembelajaran IPAS kelas IV SD yang valid?
2. Bagaimana praktikalitas media powerpoint interaktif yang dikembangkan pada pembelajaran IPAS kelas IV SD?
3. Bagaimana efektifitas media powerpoint interaktif yang dikembangkan pada pembelajaran IPAS kelas IV SD?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Untuk menghasilkan media powerpoint interaktif pada pembelajaran IPAS kelas IV SD yang valid.
2. Untuk mengetahui hasil uji praktikalitas media powerpoint interaktif yang dikembangkan pada pembelajaran IPAS kelas IV SD.

3. Untuk mengetahui hasil uji efektifitas media powerpoint interaktif yang dikembangkan pada pembelajaran IPAS kelas IV SD.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan mengenai pengembangan media powerpoint interaktif pada pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar.

### 2. Manfaat Praktis

Dari penelitian yang dilakukan dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran powerpoint interaktif untuk pembelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru, dapat mendorong guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran interaktif, media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai contoh dan acuan untuk media pembelajaran IPAS kelas IV SD.
- b. Bagi siswa, dapat membantu dan memudahkan peserta didik memahami pembelajaran IPAS, serta membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar mereka.
- c. Bagi sekolah, dapat menjadi menambah dokumen sekolah mengenai perangkat pembelajaran salah satunya media pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan dan merancang sebuah media pembelajaran



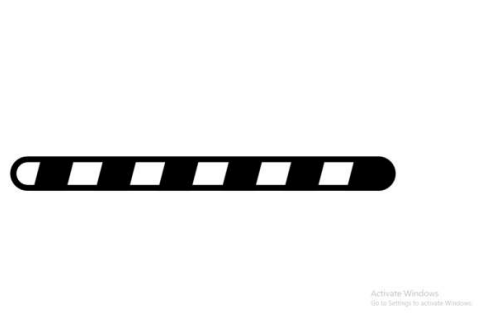
sebagai salah satu perangkat pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### G. Spesifikasi Produk Penelitian

Media powerpoint interaktif yang dikembangkan pada pembelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar dirancang dengan seoptimal mungkin, dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Media powerpoint interaktif yang dikembangkan pada pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar pada Bab 5 (Cerita tentang Daerahku) Topik B (Daerahku dan Kekayaan Alamnya).
2. Media powerpoint interaktif memiliki berbagai macam slide seperti berikut:

- a. *Slide Loading Screen*



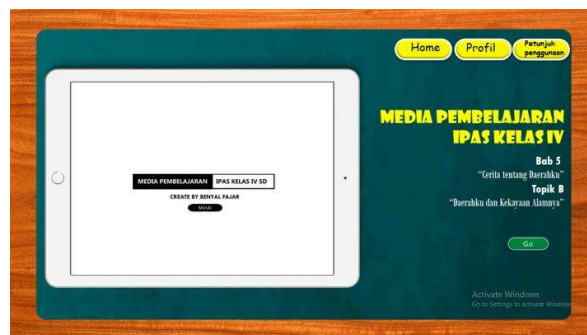
**Gambar 1.1 *Loading Screen* Powerpoint Interaktif**

- b. Slide Pembuka



**Gambar 1.2 Slide Awal Media Powerpoint Interaktif**

c. Slide Menu Powerpoint Interaktif



**Gambar 1.3 Slide Menu Powerpoint Interaktif**

d. Slide Petunjuk Penggunaan



**Gambar 1.4 Slide Petunjuk Penggunaan Powerpoint**

e. Slide Menu Pembelajaran IPAS Bab 5 Topik B Kelas IV



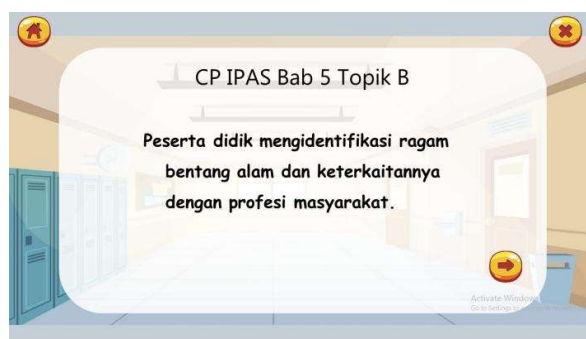
**Gambar 1.5 Slide Menu dalam Pembelajaran**

f. Slide Capaian Pembelajaran Fase B



**Gambar 1.6 Slide CP Fase B**

g. Slide Capaian Pembelajaran IPAS



**Gambar 1.7 Slide Capaian Pembelajaran IPAS**

h. Slide Tujuan Pembelajaran



**Gambar 1.8 Tujuan Pembelajaran**

i. Slide Kuis



**Gambar 1.9 Slide Kuis**

j. Slide Penutup



**Gambar 1.10 Slide Penutup**

## H. Kebaharuan dan Orisinalitas

Media powerpoint pembelajaran IPAS Kelas IV yang dikembangkan dalam penelitian ini terdapat kebaharuan dengan menggunakan fitur desain dari *Microsoft Powerpoint 2019* yang merupakan versi selanjutnya dari *Microsoft Powerpoint 2010*. dan orisinalitas pada produk yang dikembangkan yaitu produk media powerpoint interaktif juga di *coding* untuk beberapa fitur penyajian.

## I. Defenisi Operasional

Agar tidak menimbulkan keraguan dan perbedaan dalam penafsiran penelitian maka dikemukakan beberapa istilah yang banyak digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Microsoft Powerpoint

Microsoft Powerpoint adalah sebuah program berbasis digital yang dapat digunakan dalam merancang media pembelajaran berupa *slide*.

### 2. Slide

Slide adalah halaman-halaman yang ditampilkan dalam *Microsoft Powerpoint*.

### 3. IPAS

IPAS merupakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dalam Kurikulum Merdeka Belajar

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai ‘perantara’. Media adalah perantara atau pengantar sebuah pesan yang akan disampaikan agar si penerima pesan dapat memahami pesan yang disampaikan. *Association of Education Communication Technology* (AECT) mengemukakan bahwa media merupakan segala bentuk dari saluran yang digunakan untuk proses penyampaian pesan (Ratheeswari, 2018).

Media banyak digunakan sebagai perantara penyampaian pesan dari pemberi pesan ke penerima pesan salah satunya digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran meliputi alat secara fisik yang digunakan untuk menyampaikan makna yang dapat berupa buku, foto, gambar, video, recorder dan lain sebagainya. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Rahmi et al., 2019).

Media pembelajaran merupakan komponen integral dari sistem pembelajaran, yang berarti bahwa media pembelajaran tidak dapat